

**PENGARUH FILM KARTUN ANAK JEPANG
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK
DI SDN 03 PAGI JAKARTA TIMUR**

TIDAK BOLEH
DICOPY

Skripsi Sarjana

Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

MONA FEBRIANI

NIM : 01110058



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No. Induk	: 29 / SIKR - PSJ / 05 - 06
No. Klas	: 741.5 - FBB - F
Sabjek	: FILM KARTUN
Asal	: MONA - F
Dan lain-lain	: 13/1 - 06

**FAKULTAS SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH FILM KARTUN ANAK JEPANG
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK
DI SDN 03 PAGI JAKARTA TIMUR**

Oleh:

MONA FEBRIANI

01.110.058

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

v.b


(Dila Rismayanti, M. Si)

Pembimbing



(Irwan Djamaludin SS, M.A, Ph.D)

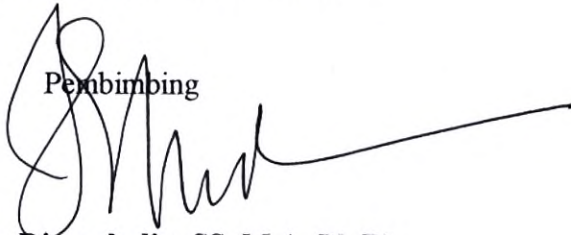
Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENGARUH FILM KARTUN ANAK JEPANG
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK
DI SDN 03 PAGI JAKARTA TIMUR**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 3 Agustus 2005 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing



(Irwan Djamaludin, SS, M.A, Ph.D)

Ketua Panitia



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca



(Tia Martia, M.Si)

Sekretaris Panitia



(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

u. b


(Dila Rismayanti, M. Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA


(Dr. Hj. Albertine S.M, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENGARUH FILM KARTUN ANAK JEPANG
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK
DI SDN 03 PAGI JAKARTA TIMUR**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Irwan Djamaludin SS, M.A, Ph.D (dan Tia Martia, M.Si), tidak merupakan jiplakan atau Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 27 Juli 2005.

Mona Febriani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai jenjang sarjana (S1) pada Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas bimbingan, petunjuk, saran, maupun bantuan yang tidak ternilai harganya kepada:

1. Bapak Irwan Djamaludin SS, M.A, Ph.D yang telah membimbing, meluangkan waktu serta memberikan saran-saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, M.Si selaku dosen pembaca dalam skripsi ini yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran-saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dila Rismayanti, M.Si selaku ketua jurusan program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

4. Ibu Dr. Hj. Albertine S.M, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua penguji dalam sidang skripsi ini.
6. Ibu Oke Diah Arini, SS selaku sekretaris penguji dalam sidang skripsi ini.
7. Bapak Hermansyah Djaya, SS selaku Penasehat Akademik.
8. Seluruh dosen pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan ilmu serta pengajaran dan bimbingan, serta seluruh karyawan di Universitas Darma Persada.
9. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan dorongan, bantuan dan turut mendoakan agar skripsi ini cepat selesai dan selalu memberikan yang terbaik untukku.
10. Adikku tersayang yang sering mengganggu konsentrasiku dan Tata yang selalu mendoakan agar aku cepat lulus dan cepat dapat kerja.
11. Sahabat-sahabat baikku: Eres yang selalu memberiku semangat, Mami yang selalu menemani hari-hariku saat skripsi, Nanda yang selalu menjadi tempat curhatan setiap malam.
12. Untuk seseorang yang berada disuatu tempat, terima kasih atas semua doa, perhatian dan semangatnya.
13. Teman-teman baikku: Alim yang masih setia main ke rumah, Mbak Nu dan Mas Okta yang selalu mengajakku keluar saat malam minggu, Reni, Mirna, Kimon, Tori, Deasy, Bontot, Ega, Intan, Putu, Metta, Tante, Neng Hani, dan Amie.

14. Sepupu-sepupuku atas doa dan dukungannya, terutama Mba Pra yang telah membantuku menemukan ide skripsi ini. Dan tentu saja untuk sepupuku tersayang, Mas Fani yang selalu ada saat saya butuhkan.
15. Para keponakan-keponakanku yang lucu dan nakal, yang selalu memberi kekuatan saat sedang lelah.
16. Ibu dan Ayah di Halim yang selalu memberikan dukungan dan doa untukku. Saya tahu kalian sangat menyayangiku.
17. Seluruh teman-teman angkatan 2001 Universitas Darma Persada.
18. Tidak lupa untuk teman-teman alumni SDN 03 Pagi, SMPN 213 dan SMUN 103, yang sampai sekarang masih mau menjadi teman baik saya.
19. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga ketidaksempurnaan ini masih tetap dapat memberi manfaat bagi almamater Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juli 2005

Penulis

Halaman Persembahan

Skripsi ini aku persembahkan untuk Papa dan Mama tercinta, adikku serta orang-orang yang aku sayangi, “Terima kasih atas doa, dorongan serta kasih sayang yang selalu kalian berikan kepadaku.”

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengambil permasalahan tentang pengaruh film kartun anak Jepang terhadap perkembangan psikologi anak usia sekolah dasar di Jakarta. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh film kartun anak Jepang yang ditonton anak-anak pada usia sekolah dasar terhadap perkembangan mereka, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Dasar pengambilan obyek anak-anak usia 11 sampai 13 tahun, karena pada usia ini anak-anak mulai mengalami pembentukan mental, emosional dan psikososial. Dan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi psikologi perkembangan anak, antara lain keluarga, lingkungan dan media massa (televisi).

Anak-anak lebih senang mengisi waktu luangnya dengan menonton televisi, seperti film kartun anak. Berdasarkan hasil penelitian, film kartun anak Jepang yang masuk ke Indonesia tidak semuanya memberikan pengaruh yang positif, karena ada juga yang memberikan pengaruh yang negatif seperti *Crayon Shinchan*. Karena banyaknya film kartun anak Jepang yang masuk ke siaran televisi Indonesia, maka diperlukan perhatian lebih dari orang tua dalam mengawasi tontonan anak di rumah. Karena televisi juga ikut berperan penting dalam perkembangan psikologi anak, maka para orang tua diharapkan dapat membimbing atau mendampingi mereka saat sedang menonton televisi. Pendamping saat menonton acara televisi sangat penting agar

anak-anak tidak salah menafsirkan makna yang terkandung dalam film tersebut, khususnya film kartun anak Jepang.

Menonton animasi Jepang tidak ubahnya seperti membuka halaman buku komik. Adegan yang tersaji kurang dinamis, namun Jepang lebih unggul dalam tata warna dan keragaman tema. Karena itu para orang tua harus menyeleksi terlebih dahulu film kartun yang layak dikonsumsi oleh anak-anak di rumah dan ikut mendampingi anak saat sedang menonton film kartun, agar tidak membawa pengaruh yang negatif dalam perkembangan psikologi anak.

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata pengantar	iv
Halaman Persembahan	vii
Abstraksi	viii
Daftar Isi	x
BAB I	PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	8
1.3 Tujuan	9
1.4 Ruang Lingkup	9
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II	LANDASAN TEORI
2.1 Komik Jepang	12
2.1.1 Definisi Komik	12
2.1.2 Sejarah Singkat Komik Jepang	14
2.2 Kartun Jepang	18
2.2.1 Definisi Kartun	18

2.2.2 Sejarah Singkat Kartun Jepang	22
2.3 Perkembangan Kartun Jepang di Indonesia.....	26
BAB III	
ANALISIS PENGARUH FILM KARTUN ANAK JEPANG	
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK USIA	
SEKOLAH DASAR	31
3.1 Definisi Anak	31
3.2 Pandangan Umum Mengenai Psikologi Perkembangan	35
3.2.1 Definisi Psikologi	35
3.2.2. Definisi Psikologi Perkembangan	37
3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Psikologi	
Perkembangan Anak	39
3.3.1 Peranan Keluarga	39
3.3.2 Peranan Lingkungan	44
3.3.3 Peranan Media Massa	50
3.4 Analisis Pengaruh Film Kartun Anak Jepang	
Terhadap Perkembangan Psikologi Anak	
Usia Sekolah Dasar	57
BAB IV	
KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan	61
4.2 Saran	66
BIBLIOGRAFI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara matahari terbit adalah nama julukan untuk Kepulauan Jepang. Bangsa Jepang sendirilah yang memberi julukan demikian, didorong oleh perasaan bangga terhadap keindahan Jepang yang tidak pernah kehilangan sinar matahari sepanjang tahun. Seperti kita ketahui bahwa bendera Jepang yang disebut *Hinomaru* merupakan perlambangan bulatan matahari merah di tengah-tengah langit berwarna putih bening.¹ Lambang matahari memang sangat didewa-dewakan oleh bangsa Jepang. Jepang adalah sebuah negara kepulauan di Samudera Pasifik, lepas pantai timur Benua Asia, membentang dari utara ke selatan sepanjang 3.800 kilometer. Negara-negara yang letaknya paling dekat dengan Jepang adalah Rusia, RRC dan Republik Korea. Negara Jepang terdiri lebih dari 6.800 pulau. Kepulauan Jepang terdiri atas empat pulau utama, yaitu Honshu, Hokkaido, Kyushu dan Shikoku (berurut dari besar sampai kecil), pulau Honshu memiliki luas lebih dari 60% dari seluruh kepulauan Jepang.

Kepulauan Jepang merupakan bagian dari wilayah beriklim sedang. Karena Jepang termasuk dalam wilayah beriklim sedang, maka negeri ini mengalami empat musim yang berbeda-beda setiap tahunnya, sama dengan Benua Eropa dan Amerika

¹ Syahbuddin Mangandaralam, *Jepang Negara Matahari Terbit* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 1.

Utara. Bentangan kepulauan Jepang cukup panjang sehingga cuaca sangat berbeda dari satu tempat ke tempat lain. Dari Hokkaido yang dingin bagaikan es di sebelah utara hingga pulau-pulau sub-tropis kecil di sebelah selatan, masing-masing cuaca sedikit berbeda. Cuaca berubah sejalan dengan musim. Musim semi (*haru*) mulai pada bulan Maret begitu pepohonan mulai berbunga dan hari-hari menjadi hangat. Sekitar akhir Maret atau awal April, setiap orang tidak sabar menanti prakiraan meteorologis melalui TV tentang hari munculnya bunga sakura di masing-masing tempat. Lalu dilangsungkan pesta melihat bunga (*hanami*) di bawah pohon-pohon sakura.

Musim semi diikuti oleh musim panas (*natsu*) yang berlangsung dari Mei hingga awal September. Kemudian datanglah musim hujan (*tsuyu*) di mana hampir setiap hari turun hujan. Selama pertengahan musim panas (*manatsu*) pada bulan Agustus yang panas tapi cerah, banyak orang Jepang pergi berkemah, *hiking*, atau berenang.

Musim gugur (*aki*) berlangsung mulai bulan September hingga November. Udara menjadi lebih kering dan sejuk, meski sesekali turun hujan, dan malah dapat menimbulkan angin kencang atau bahkan taifun. Waktu musim dingin (*fuyu*), yakni dari akhir November sampai dengan Februari.

Pegunungan-pegunungan di Jepang merupakan salah satu dari ciri alam yang paling indah yang dimilikinya. Pegunungan Alpen Jepang di pulau Honshu sangat termasyur, namun gunung yang paling dikenal orang Jepang dan juga orang di seluruh dunia adalah Gunung Fuji dengan puncak yang menjulang sekitar 3.776 meter di atas permukaan laut. Gunung Fuji merupakan gunung tertinggi di Jepang.

Gunung Fuji tergolong sebagai salah satu dari 77 gunung berapi aktif di Jepang. Gunung Fuji walaupun demikian, sejak tahun 1707 Gunung Fuji tidak pernah meletus lagi. Gunung berapi ini memberikan Jepang salah satu kesenangan yang sangat digemari, beberapa kawasan mata air panas mineral yang dapat melayani jutaan orang Jepang yang berlibur sambil beristirahat dalam suasana santai. Sejalan dengan kegiatan vulkanis ini, Jepang sering mengalami keguncangan dan sewaktu-waktu terjadi gempa yang dahsyat.² Rangkaian pegunungan vulkanis Jepang kaya akan sumber mata air panas, air menyembur ke atas dari dalam tanah dan dipergunakan untuk berendam menyegarkan badan. Alam Jepang juga penuh dengan danau-danau dan sungai-sungai yang indah. Sebagaimana daratannya, air pun dapat pula menjadi tantangan hidup. Di musim panas dan musim gugur, sering kali terjadi angin taifun, topan tropis yang kuat yang menyebabkan banjir, luncuran lumpur serta kerusakan lainnya. Gempa bawah-air yang besar menimbulkan gelombang pasang yang merusak yang disebut *tsunami*.

Gunung-gunung api yang banyak terdapat di negeri Jepang, selain dapat mengakibatkan munculnya bahaya juga dapat memberikan manfaat. Diantaranya, banyak ditemui sumber-sumber air panas di berbagai tempat. Sumber air panas tersebut di samping dimanfaatkan untuk pengobatan, juga merupakan daya tarik bagi para wisatawan, baik dari dalam negeri maupun wisatawan asing. Secara keseluruhan, negeri kepulauan yang kini merupakan wilayah negara industri nomor satu di Asia

² The Internasional Society for Educational Information, Inc., *Jepang Dewasa Ini* (Japan: 1989), hal. 3.

dan satu di antara tujuh negara termaju di dunia serta merupakan sebuah negeri yang molek.³

Meskipun Jepang merupakan sebuah negara kecil dan bila diukur dari luas daratannya, dengan 125,6 juta orang penduduk, Jepang merupakan negara berpenduduk terbanyak ke-8 di dunia. Rakyat Jepang berasal dari berbagai tempat. Dahulu kala rakyat dari daratan Asia datang dan tinggal bersama kaum pribumi di pulau-pulau Jepang serta pulau-pulau Pasifik yang berdekatan. Kemudian para pendatang dari Cina dan Korea membawa pengaruh terhadap bahasa dan budaya. Setiap daerah di Jepang mempunyai adat-istiadat, festival, cerita rakyat serta makanan khas masing-masing, dan juga mempunyai dialek tersendiri berlainan dari satu tempat ke tempat lainnya.

Karakteristik geografi negara ini mempunyai pengaruh terhadap kehidupan bangsanya. Sebagai bangsa kepulauan, menurut Sayidiman Suryodiprojo (1982), rakyat Jepang merasa dirinya sebagai suatu bangsa yang amat berbeda dari yang lain. Merasa dirinya sebagai negara kepulauan, ia cenderung melihat ke dalam, sehingga sangat mempengaruhi sikap rakyat Jepang mengenai keunikannya dengan masa isolasi selama 250 tahun di bawah kekuasaan Tokugawa. Perasaan keunikan ini seringkali sangat berlebihan dan mereka seringkali tidak menyadari bahwa tiap bangsa di samping mempunyai karakteristik sendiri, juga mempunyai beberapa persamaan dengan bangsa lain. Politik isolasi (*sakoku*) lebih disebabkan oleh rasa kekhawatiran masyarakat Jepang akan subversi kaum kristen. Hal seperti inilah yang

³ Syaibuddin Mangandaralam, *op.cit.*, hal. 5-6.

menjadi sebab orang Jepang sulit untuk bergaul dengan bangsa-bangsa lain secara fleksibel sampai sekarang. Jepang mulai mengalami modernisasi dan kemajuan. Hal itu dibuktikan pada perang Jepang-Rusia tahun 1904-1905, melalui kemenangan Jepang yang gemilang. Hal ini membuka mata dunia bahwa Jepang mempunyai kekuatan yang tidak dapat diabaikan oleh bangsa Eropa dan Amerika.

- Jepang telah berhasil membangun sehingga mencapai tingkat modernisasi yang sama dengan dunia Barat tanpa mengorbankan sifat-sifatnya (karakteristik masyarakat) sendiri. Hidupnya tidak lagi terancam oleh ketinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia Barat. Dengan demikian Jepang berkepentingan untuk memelihara modernisasi tersebut, sehingga dapat sejajar dengan dunia Barat. Proses modernisasi ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat di segala bidang seperti pendidikan, teknologi, ilmu pengetahuan, media massa komunikasi dan lain-lain.

Dalam modernisasi ini, kesusastraan yang ada di Jepang pun mengalami kemajuan. Di Jepang, ada sastra Jepang kontemporer dan sastra Jepang modern. Sastra Jepang kontemporer, seperti banyak hal lain di Jepang, memperoleh kekuatannya dari beragam sumber, yaitu pengaruh dari Cina kuno klasik. Pada abad kesembilan, mulai terjadi hubungan langsung antara Jepang dan Cina, dan karya klasik Cina-lah yang mempengaruhi dan memberi bentuk kepada sastra zaman itu. Setelah itu, hubungan Jepang dan Cina terputus, dan menyusul sebuah periode di

mana pengaruh karya asing diasimilasikan dan para pengarang Jepang mengembangkan sastra mereka sendiri.⁴

Selain itu, terdapat pula sastra Jepang modern yang sangat dinamis. Bentuk penulisan modern yang populer lainnya adalah *manga*, berupa buku komik. Buku komik di Jepang sangat populer, dan sejumlah besar mingguan diterbitkan untuk orang dewasa maupun untuk anak-anak. Sejarah komik Jepang mulai pada akhir abad kesembilanbelas. Ketika surat kabar dan majalah mulai memuat kartun, mula-mula dengan satu gambar dan kemudian dengan banyak gambar yang menggambarkan politik, adat-istiadat, dan kehidupan sehari-hari dengan humor. Pada tahun 1920-an dan 1930-an buku kartun menjadi populer, khususnya cerita petualangan dan kumpulan kartun untuk anak-anak. Tahun 1960-an banyak muncul majalah komik anak-anak yang memuat cerita bersambung. Penulis komik masa kini adalah Osamu Tezuka dan ia merintis penulisan komik sebagai karya yang serius, yang terkadang ditujukan untuk orang dewasa dan ada pula yang ditujukan untuk anak-anak. Kartun masa kini yang paling populer ialah *Tetsuwan Atomu* karya Osamu Tezuka, yang merupakan kartun pertama yang ditayangkan televisi.⁵

Kini film kartun Jepang yang sebagian ditujukan untuk anak-anak, tidak hanya ada ditayangkan televisi Jepang, tetapi juga ditayangkan televisi Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, film-film kartun tersebut masuk ke Indonesia dan kini sudah menjadi bagian dari acara televisi Indonesia, karena tidak jarang film kartun

⁴ The International Society for Educational Information, Inc., *op.cit.*, hal. 122.

⁵ *Ibid.*, hal. 127.

tersebut ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi Indonesia, yang sebagian besar merupakan stasiun televisi swasta. Tayangan film kartun Jepang hampir setiap hari ditayangkan di televisi, baik pagi hari, siang hari bahkan ada juga stasiun televisi yang menayangkannya pada sore hari. Film kartun tidak hanya dikonsumsi oleh anak-anak, tetapi juga oleh remaja bahkan orang dewasa pun senang menonton kartun, karena bagi mereka kartun merupakan salah satu bentuk hiburan yang menyenangkan untuk menghilangkan kejenuhan dan untuk mengisi waktu luang. Berbeda dengan alasan mengapa para remaja dan orang dewasa yang senang menonton kartun, bagi anak-anak film kartun merupakan film yang mewakili jiwa mereka sebagai anak-anak yang penuh daya khayal walaupun tidak jarang film kartun menuntut anak-anak untuk berpikir, seperti cerita detektif.

* Masa anak merupakan masa yang dilalui oleh setiap orang untuk menjadi manusia dewasa. Masa anak ditandai oleh proses tumbuh-kembang, yang meliputi aspek fisik-biologis serta mental, emosional, dan psikososial.⁶ Peranan keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan jiwa anak. Di samping itu, faktor lingkungan pun ikut mempengaruhi bagaimana kepribadian, watak, temperamen, dan sifat anak terbentuk. Selain faktor-faktor di atas, peranan media massa seperti televisi pun ikut memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter jiwa anak.⁷ Televisi bukan hanya merupakan hiburan bagi anak-anak, tetapi juga sebagai sarana sosial yang penting. Maka dari itu, kita sebagai orang dewasa harus menyeleksi

⁶ Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 2 (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1988), hal. 4.

⁷ DR. W.A. Gerungan Dipl. Psych, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2000), hal. 196.

terlebih dahulu film-film apa saja yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak agar tidak memberikan pengaruh yang buruk, karena tidak semua acara televisi memberikan pengaruh yang baik bagi anak-anak. Pada umumnya, anak-anak gemar menonton film-film kartun, kisah-kisah petualangan dan film-film tentang binatang. Film kartun juga tidak semuanya memiliki pesan pendidikan didalamnya, ada kartun yang hanya berfungsi sebagai hiburan semata. Banyak anak-anak yang menghabiskan akhir pekannya atau waktu luangnya dengan menonton film kartun dan kini kartun mulai menjadi bagian dalam diri anak-anak.

1.2 Permasalahan

Dalam penulisan ini, yang ingin saya bahas adalah mengenai pengaruh film kartun anak Jepang terhadap perkembangan psikologi anak usia kelas enam sekolah dasar di SDN 03 Pagi, Jakarta Timur. Masa anak merupakan masa awal pembentukan kepribadian, watak, temperamen dan sifat seseorang kelak. Dan televisi juga ikut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap anak-anak, selain faktor keluarga dan lingkungan. Film kartun merupakan salah satu acara televisi yang banyak digemari oleh anak-anak, karena ceritanya yang ringan, lucu dan mudah dimengerti. Tak jarang film kartun yang disajikan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap anak-anak.

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah agar kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh acara televisi, khususnya film kartun anak Jepang terhadap perkembangan psikologi anak usia sekolah dasar. Dengan kita mengetahui pengaruh yang ditimbulkan film kartun tersebut, membuat kita dapat lebih berhati-hati lagi dalam memberikan tontonan kepada anak-anak. Dan, alangkah baiknya bila saat anak-anak sedang menonton televisi ada orang tua yang mendampingi, agar makna yang terkandung dalam film yang sedang ditonton dapat dimengerti oleh anak dan supaya anak tidak salah memahami makna dari film tersebut.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembahasan skripsi ini, penulis membatasi masalah pada pengaruh film kartun anak Jepang terhadap perkembangan psikologi anak usia kelas enam sekolah dasar di DKI Jakarta, khususnya di SDN 03 Pagi Perumnas Klender, Jakarta Timur.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan atau fenomena tertentu. Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui suatu wawancara kepada siswa kelas enam di Sekolah Dasar Negeri 03 Pagi Perumnas Klender, Jakarta Timur, hal ini dilakukan untuk

mendapatkan gambaran lengkap tentang pengaruh film kartun anak Jepang terhadap perkembangan psikologi anak usia sekolah dasar. Pengamatan dan observasi dilakukan untuk menambah kelengkapan data dan informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan dalam penulisan ini, maka penulis akan membagi secara sistematis dalam 4 bab sebagai berikut:

- Bab I : Berisikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- Bab II : Pada bab ini, penulis berusaha menjabarkan tentang pengertian komik, sejarah singkat komik Jepang, pengertian kartun, sejarah singkat film kartun anak Jepang dan gambaran umum tentang film kartun anak Jepang, sehingga dapat menjadi salah satu acara favorit di televisi.
- Bab III : Pada bab ini, diberikan gambaran umum tentang anak, psikologi perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan psikologi anak dan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada anak kelas enam sekolah dasar di SDN 03 Pagi tentang pengaruh film kartun anak Jepang terhadap perkembangan psikologi anak. Dan yang terakhir adalah analisa penelitian.
- Bab IV : Bab ini merupakan bab terakhir, dimana terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada para orang tua agar lebih

hati-hati lagi dalam memilih acara televisi untuk anak dan ikut menemani mereka saat sedang menonton acara televisi.